

## **Pengaruh ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Najwa Aulia Hoerunnisa<sup>1</sup>, Hari Sulistiyo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

*najwaauliahoerunnisa@gmail.com<sup>1</sup>, hari.sulistiyo@fe.unsika.ac.id<sup>2</sup>*

### **ABSTRACT**

*In this study, researchers aim to determine Return on Asset and Return on Equity affect or do not affect the share price of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange Partially or Simultaneously. The use of samples in this study are companies in the banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018 – 2020 period. With the sampling technique in the study using purposive sampling technique. The data used by the research is a secondary data collection method. The data analysis technique in the study was statistical analysis, classical assumption test and hypothesis testing. It can be concluded from the test results that Partially ROA has a significant effect on Stock Prices and ROE has no significant effect on Stock Prices.*

**Keywords:** ROA, ROE, Stock Prices.

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan guna supaya tahu apakah *Return on Asset* (ROA) serta *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh atau tidaknya berpengaruh kepada nilai saham diperusahaan dengan sektor perbankan yang ada pada BEI dengan Parsial ataupun Simultan. Penggunaan sampel dipenelitian ini ialah perusahaan dalam sektor perbankan pada BEI pada periode 2018 sampai 2020, dengan teknik mengambil sampel pada penelitian memakai metode *purposive sampling*. Data yang dipakai peneliti ialah teknik mengumpulkan data sekunder. Metode menganalisa data ketika meneliti ialah memakai analisis statistik, menguji asumsi klasik, serta menguji hipotesis. Dapat di simpulkan hasil pengujian kalau dengan cara Parsial ROA memiliki pengaruh serta signifikan kepada nilai saham serta ROE tidak memiliki pengaruh serta signifikan kepada nilai saham.

**Kata kunci:** ROA, ROE, Harga Saham.

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang menunjukkan perkembangan perekonomian terutama dalam hal perkembangan pasar modal, sekarang beberapa perusahaan yang menjual sahamnya ke pasar modal guna berkembangnya perusahaan. Banyaknya investor yang menanamkan saham di setiap perusahaan, investor juga dengan membeli sahamnya memilih perusahaan yang bisnisnya sedang berkembang, karena untuk memberikan keuntungan di masa depan. Perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya karena akan semakin banyak keuntungan yang

dihasilkan. Maksud pasar modal berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal adalah aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum serta jual beli efek, perusahaan public yang memiliki kaitannya dengan efek. Melalui instrument perdagangan jangka Panjang berupa saham serta obligasi, pasar modal menjadi penghubung antara investor dan pelaku bisnis serta investor dan lembaga pemerintah. Investor dan pelaku bisnis dapat bertemu melalui pasar modal Indonesia yang menjadi pusat pertemuannya yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Pihak yang melaksanakan serta menyediakan sistem sarana guna mempertemukan penjual serta pembeli efek dari pihak lain yang memiliki tujuan akan memperjual belikan efek tersebut pada BEI. Bursa efek juga memberikan tugas yang banyak untuk ekonomi negara karena pasar modal mempunyai 2 fungsi berupa ekonomi serta keuangan.

Menurut Fahmi (2012:81) "Saham merupakan instrument pasar modal yang sangat digemari pada investor karena memiliki tingkat pengembalian yang membuat investor jadi tertarik. Saham yang berada di atas kertas dengan nilai yang jelas, nama perusahaan, hak serta tanggung jawab yang sudah dijelaskan kepada setiap yang memegangnya, dan nilai nominal yang jelas, nama perusahaan, dan setiap pemegang dapat menjelaskan kepada setiap pemegang tentang hak dan kewajibannya".

Harga saham adalah hal yang sudah memiliki ketetapan oleh perusahaan untuk kepemilikan pemegang saham, serta harga saham dapat berfluktuasi setiap saat karena memiliki pengaruh dari beberapa factor. Menurut Hartono (2013:160) "Harga saham ialah harga yang sudah ditetapkan oleh pelaku pasar serta ditetapkan oleh permintaan serta penawaran sistem yang memiliki sangkut pautnya pada pasar bursa". Harga saham merupakan harga yang kepemilikan sahamnya oleh perusahaan dan ditetapkan juga oleh suatu perusahaan. Harga saham memiliki pengaruh dari berbagai factor karena naik dan turun kapan saja.

ROA adalah rasio yang melihat sampai mana investasi yang sudah ditanam bisa memberi pengembalian dan untuk yang sesuai dengan yang di harapkan, demikian pandangan Fahmi (2014:82) mengenai ROA. Selain itu, ROA adalah profitabilitas perusahaan atas aset yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan yang baik atas menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

"ROE ialah guna mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang ada untuk yang memegang saham perusahaan. Proporsi utang perusahaan berdampak pada rasio ini, akibatnya proporsi utang yang tinggi akan mendapatkan rasio yang tinggi juga" demikian pendapat Agus Sartono (2010:124) tentang Return On Equity. Selain itu, ROA juga adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Ini dikenal sebagai laba atas ekuitas.

Peneliti memiliki tujuan guna memperoleh pengaruh dari hal-hal seperti: (a) Apakah Return on Asset dengan parsial memiliki pengaruh kepada nilai saham perusahaan sector perbankan yang ada pada BEI dengan periode 2018 sampai 2020. (b) Apakah Return on Equity dengan simultan memiliki pengaruh kepada nilai saham perusahaan sector perbankan yang ada pada BEI dengan periode 2018 sampai 2020.

Berdasarkan berbagai aspek yang telah diuraikan, alasan memilih perusahaan di sektor perbankan yang dipilih peneliti guna dijadikan subjek penelitian ialah karena perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi sehingga menarik banyak investor. Kemampuan perusahaan guna dapat laba dari berbagai total aset yang dimilikinya diukur dengan rasio ROA serta ROE. Semakin tinggi rasio, maka akan baik situasi perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ialah kausalitas sejenis dengan deskriptif yang memiliki tujuan guna cari jawaban hubungan antara sebab dan akibat, dengan menganalisa pengaruh dari suatu variabel kevariabel yang lain. Penelitian dilakukan guna mengetahui pengaruh dari ROA dan ROE kepada harga saham. Peneliti memakai pendekatan kuantitatif berupa data dengan bentuk angka.

Teknik mengumpulkan data adalah jenis data sekunder yang dipakai ketika meneliti. "Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberi data kepada yang mengumpulkan data, seperti dari orang lain" demikian pandangan dari Sugitono (2014:193) terhadap data sekunder. Data yang dipilih oleh peneliti merupakan laporan tahunan suatu perusahaan perbankan yang ada pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018 hingga 2020. Semua data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI dikumpulkan, dicatat, dan dianalisa dengan memakai teknik mengumpulkan data pada penelitian yang diteliti.

"Sampel ialah beberapa karakteristik yang di miliki oleh populasi" demikian pandangan Sugiyono (2014:116) tentang sampel. Peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi yang besar karena alasan-alasan seperti keterbatasan sumber daya, waktu, atau biaya, tidak mungkin mempelajari semua anggota populasi tersebut. Namun demikian, penelitian ini menggunakan "purposive sampling" untuk sampel. Dalam penelitian ini, metode purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan "purposive sampling" buat sampel. Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling dipakai untuk pengambilan sampel. Penelitian ini memakai laporan tahunan dari tahun 2018 hingga 2020 sebagai sampel. Data yang dipakai ialah laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI lewat situs ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

Pada penelitian ini ada satu variabel bebas serta satu variabel terikat. (1) Variabel bebas dikatakan juga sebagai variabel independent adalah variabel yang memengaruhi perubahannya. ROA serta ROE merupakan variabel independent pada penelitian ini. (2) Variabel dependent disebut juga sebagai variabel terikat, variabel terikat ialah variabel yang berpengaruh dikarenakan ada variabel bebas. Nilai saham perusahaan perbankan yang ada pada Bursa Efek Indonesia menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Pada saat tutup buku digunakan nilai saham pada harga penutupan diakhir tahun.

Ghozali (2018:19) memberi pendapat tentang definisi mengenai analisis statistic deskriptif adalah "statistic yang dipakai guna menganalisa data dengan memberi deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai mean, maksimum, minimum, dan

standar deviasi." Analisis statistic deskriptif dalam penelitian memiliki tujuan guna mendeskripsikan suatu data menurut hasil yang didapatkan dari jawaban responden kepada masing-masing indicator pengukuran variabel.

Ghozali(2017:145) mengemukakan tentang definisi mengenai analisis menguni normalitas "Menguji normalitas memiliki tujuan buat menguji apakah model regresi variabel pengganggu terdistribusi secara normal". Menguji Normalitas bertujuan guna mengetahui apakah nilai residual pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah pertanda model regresi yang baik.

Ghozali (2018:105) mengemukakan tentang definisi mengenai analisis menguji multikolineartitas, "Menguji Multikonearitas memiliki tujuan guna menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas", Uji Multikolinearitas ketika meneliti mempunyai tujuan supaya tahu apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent dalam model regresi yang baik. Uji multikolinearitas bisa dilihat dari nilai toleransi serta Variance Inflation Faktor (VIF). Jika nilai VIF < 10, berarti tidak ada multikolinearitas. Jika nilai VID > 10 maka ada multikolinearitas didalam data.

Ghozali (2011:139) mengemukakan tentang definisi mengenai analisis Menguji Heteroskedastistas, "Menguji Heteroskedastistas dengan model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya". Tujuannya ialah guna mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual 1 pengamatan kepengamatan lainnya. Dengan menguji statistic Glejser, uji heteroskedastistas pada penelitian ini menguji beberapa variabel independent dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Tidak terjadi heteroskedastistas apabila nilai probabilitas variabel independent lebih besar dengan 0,05, sedangkan apabila terjadi heteroskedastistas maka nilai dari probabilitas variabel independent lebih kecil dengan 0,05.

Imam Ghozali (2013:13) mengemukakan tentang menguji autokorelasi. "Menguji Autokorelasi memiliki tujuan guna supaya tahu apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel kesalahan pada periode t dengan periode t-1. Durbin Watson (DW) dipakai guna mengetahui apakah model regresi linear berganda mengandung autokorelasi. Jika tidak ada autokorelasi maka nilai statistic DW adalah dua, jika ada autokorelasi positif adalah nol, serta jika ada autokorelasi negatif adalah empat". Menguji autokorelasi dalam penelitian memiliki tujuan guna melihat apakah dalam sebuah model kambung langsung ada hubungan antar kesalahan dengan periode t dan kesalahan diperiode sebelumnya.

Ghozali (2016:98) mengemukakan tentang definisi mengenai analisis Uji Parsial, "Menguji statistic t (parsial) biasanya menunjukkan sampai mana pengaruh suatu variabel penjelas dengan cara individual ketika menerangkan variasi variabel dependen. Membandingkan nilai statistic dengan t-tabel merupakan salah satu metode untuk melakukan uji t (parsial)". Dalam penelitian, Uji Parsial memiliki tujuan guna mengui bagaimana pengaruh semua variabel independent dengan bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 (alpha=5%) digunakan

dalam pengujian. Parameter guna menola atau menerima hipotesis ialah (1) Apabila nilai signifikansi besar dari pada 0,05, maka hipotesis di tolak. Dikarenakan mengindikasikan kalau variabel dependen secara parsial tidak dipengaruhi oleh variabel independent. (2) Hipotesis diterima jika signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan mengindikasikan kalau variabel dependen dipengaruhi sebagian oleh variabel independent.

Ghozali (2018:98) mengemukakan tentang definisi mengenai analisis menguji simultan, "Menguji F dipakai guna supaya tahu variabel independent dengan sama-sama memengaruhi variabel dependen". Uji simultan dalam penelitian memiliki tujuan guna supaya tahu ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Dengan menguji nilai signifikan, misalnya 5%. Menguji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika nilai dari F hitung kecil dari F tabel, maka  $H_0$  di terima serta  $H_a$  di tolak, jika F hitung besar dari F tabel, maka  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  di terima, begitu juga membandingkan tingkat signifikansi dengan nilai 0,05. Karena variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel dependent berdasarkan simultan, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai signifikansi besar dari 0,05 maka  $H_0$  di terima serta  $H_a$  di tolak karena variabel independent tidak memengaruhi secara signifikan kepada variabel dependent secara simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Menguji Statistik Deskriptif

Hasil dari Analisa ketika menguji statistic deskriptif memakai SPSS 26:

#### Hasil Menguji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return of Asset	30	.37	3.13	1.7480	.71428
ROE	30	1.00	17.50	11.6143	4.40847
HARGA SAHAM	30	680	33850	6653.83	
Listwise	30				

Dapat dilihat dari tabel hasil menguji statistic deskriptif di atas pada variabel ROA menunjukkan kalau jumlah sampel (N) adalah 30, dengan nilai terkecil 0,37, nilai tertinggi 3,13, nilai mean 1,7480 dengan nilai tingkat sebaran data 0,71428. Dapat dilihat dari tabel hasil menguji statistic deskriptif diatas pada variabel Return On Equity menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) 30, nilai minimal 1,00, nilai tertinggi 17,50, mean 11,6143 dengan tingkat sebaran data 4,40847. Dapat dilihat dari tabel hasil menguji deskriptif diatas di variabel harga saham didapatkan kalau total sampel

(N) adalah 30, nilai minimal 680, nilai maksimal 33850, nilai rata-rata 5611,83 dengan nilai standar deviasi (tingkat sebaran data) 6798,534.

**Menguji Normalitas**

Hasil Analisa terhadap menguji normalitas dengan memakai SPSS 26:

**Hasil Menguji Kolmogorov-Smirnov  
One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Rata-rata	.0000000
Standard Deviasi	6862.42832967
Most Extreme Differences	
Absolute	.146
Positif	.146
Negatif	-.126
Tes Statistik	.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.100 <sup>c</sup>

Bisa dilihat dari tabel hasil menguji normalitas memperoleh data yang terdistribusi dengan normal. Dilihat Asymp. Sig (2-tailed) memiliki 0,100 di mana nilainya > 0,05 dan dapat dikatakan kalau model regresi yang terdiri dari variabel bebas serta terikat menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi variabel yang normal.

**Menguji Multikolinearitas**

Hasil Analisa terhadap ketika menguji multikolinearitas dengan memakai SPSS 26:

**Hasil ketika Menguji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Tolerance	Statistic VIF	Keterangan
ROA	.444	2.252	Tidak Terkena Multikolinearitas
ROE	.444	2.252	Tidak Terkena Multikolinearitas

Bisa dilihat dari tabel hasil menguji multikolinearitas nilai VIF, apabila nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10,00, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang sudah dilakukan dan hasilnya didapatkan kalau Return on Asset mempunyai nilai toleransi 0,444 serta VIF 2,252, ROE mempunyai nilai toleransi 0,444 serta VIF 2,252 maka bisa di simpulkan tidak ada gejala penyakit multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis terhadap menguji heteroskedastistas dengan memakai SPSS 26:

#### Hasil ketika Menguji Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Variabel	Signifikansi	Keterangan
ROA	.476	Tidak Terkena Gejala Heteroskedestisitas
ROE	.227	Tidak Terkena Gejala Heteroskedestisitas

Dapat dilihat dari tabel hasil ketika menguji heteroskedasitias dilakukan dengan menguji statistic Glejser, Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Dapat dilihat dari hasil ketika menguji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansinya 0,476 > 0,05 dan ROE sebesar 0,227 > 0,05 dan bisa disebut tidak adanya heteroskedastisitas.

#### Menguji Autokorelasi

Hasil analisis ketika menguji autokorelasi dengan menggunakan SPSS 26:

#### Hasil ketika Menguji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.190	4026.84524	1.912

Dapat dilihat dari tabel Durbin Watson, didapatkan nilai Durbin Watson model regresi ialah 1,912 dengan total variabel 3 serta total sampel 30, kemudian berdasarkan tabel Durbin Watson diperoleh:

N = 30  
 K = 2 (X1, X2)  
 Nilai Durbin-Watson = 1.912  
 dL = 1.2837  
 dU = 1.5666  
 dL < dW < dU = 1.2837 < 1.912 > 1.5666

Maka bisa dikatakan kalau pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

### Menguji Parsial (Menguji t)

Berdasarkan hasil ketika menguji parsial dengan pengelolaan data menggunakan SPSS 26:

#### Hasil ketika Menguji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-4665.802	3835.133		-1.217	.234
ROA	9395.884	2774.498	.767	3.387	.002
ROE	-439.489	449.533	-.222	-.978	.337

Dapat dilihat dari tabel hasil ketika menguji hipotesis parsial, maka bisa diaplikasikan seperti:

Hipotesis pertama:

Ho : 1 < 0 berarti ROA tidak memiliki pengaruh yang positif kepada harga saham

H1 : 1 > 0 berarti ROA mempunyai pengaruh positif secara signifikan kepada nilai saham

Bisa dibuktikan dari tabel uji parsial nilai signifikansi variabel ROA adalah 0,002 < 0,005, maka H1 di terima. Hasil membuktikan kalau ROA mempunyai pengaruh kepada nilai saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ho di tolak serta H1

di terima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Asset (X1) kepada nilai saham (Y).

Hipotesis Kedua:

Ho :  $2 < 0$  berarti Return on Equity tidak memiliki pengaruh positif kepada nilai saham

H2 :  $2 > 0$  berarti ROE mempunyai pengaruh positif yang signifikan kepada nilai saham

Dapat dilihat dari tabel uji parsial nilai signifikansi variabel Return on Equity yaitu  $0,337 > 0,05$  maka H2 tidak di terima. Hasil memperlihatkan kalau ROE tidak mempunyai pengaruh kepada nilai saham. Sehingga dapat dikatakan kalau H2 di tolak dan Ho di terima. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE (X2) kepada nilai saham (Y).

### Menguji Simulta (Menguji F)

Berdasarkan hasil uji simultan dengan pengelolaan data menggunakan SPSS 26:

#### Hasil ketika Menguji Simultan (Menguji F)

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	852753579.350	2	426376789.675	8.430	.001 <sup>b</sup>
Residual	1365694754.817	27	50581287.215		
Total	2218448334.167	29			

Bisa dilihat dari hasil ketika menguji simultan diketahui kalau nilai pada F  $8,430 > F$  tabel  $2,96$  serta signikansi adalah  $0,001$  dimana nilainya  $< 0,05$ , maka H0 di tolak serta H1 di terima. Bisa dikatakan kalau dengan simultan ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan kepada nilai saham.

### Pengaruh Return on Asset kepada Harga Saham

Dari hasil yang sudah diteliti bisa dilihat dari hasil analisis statistic dengan parsial pada variabel ROA mendapatkan signifikan yaitu  $0,002$  yang nilainya besar dari pada  $0,05$ . Dari hasil Analisa statistic ini bisa disimpulkan kalau Return on Asset dan ROE secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan kepada harga saham. Pada perusahaan perbankan hal tersebut yang mempunyai nilai ROA yang tinggi umumnya akan menaikkan harga saham. Bisa disebut kalau makin naik tingkat ROA maka akan produktif perusahaan ketika menggunakan asetnya sehingga bisa mendapatkan untung yang besar, Dengan ROA yang meningkat, kinerja perusahaan juga makin baik dikarenakan tingkat pengembaliak yang makin tinggi, maka investor menjadi terpicat guna beli saham yang akan berdampak pada nilai saham.

### **Pengaruh *Return on Equity* kepada Nilai Saham**

Dari hasil yang sudah diteliti bisa di lihat dari analisis statistic dengan parsial pada variabel ROE mendapatkan signifikan yaitu 0,337 yang besar dari pada 0,05. Dari hasil analisis statistic itu bisa disimpulkan kalau Return on Equity secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan kepada harga saham. Pada perusahaan perbankan hal tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak bisa memakai kemampuan perusahaan guna dapat hasil keuntungan dengan memanfaatkan modal sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib hati-hati ketika mengalokasikan modal supaya dapat meningkatkan tingkat pengembalian modal dari kinerja perusahaan ketika mendapatkan keuntungan sesuai dengan harapan perusahaan. Makin tinggi ROE yang di punya perusahaan, makin rendah nilai saham perusahaan.

### **Pengaruh *Return on Asset* serta ROE kepada Nilai Saham**

Dari hasil penelitian bisa di lihat dari hasil analisis statistic secara simultan pada variabel ROA dan ROE menghasilkan pada F hitung  $8,430 > F$  tabel 2,96 serta nilai signifikan 0,001 dimana nilainya besar dari pada 0,05. Dari hasil analisis statistic ini bisa disimpulkan kalau Return on Asset serta Return on Equity secara simultan berpengaruh signifikansi kepada harga saham. Pada perusahaan perbankan hal tersebut berdampak positif bagi perusahaan, karena makin tinggi ROA maka perusahaan akan makin mampu dalam mengelola aset dengan baik guna mendapatkan untung. Sedangkan dilihat dari sisi ROE, apabila perusahaan merepresentasikan kemampuan yang mendapatkan untung yang besar maka akan berdampak kepada peningkatan nilai pada perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat dilihat hasil penelitian dan pembahasan pada ROA serta ROE kepada nilai saham pada perusahaan disektor perbankan yang ada pada Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu 2018 – 2020, maka peneliti bisa mengambil kesimpulan:

1. Hasil penelitian pada variabel ROA membuktikan bahwa dengan parsial memiliki pengaruh kepada nilai saham diperusahaan disektor perbankan yang ada di BEI pada periode 2018 hingga 2020.
2. Hasil penelitian pada variabel ROE membuktikan bahwa dengan parsial memiliki pengaruh kepada nilai saham diperusahaan pada sector perbankan yang ada pada BEI dengan periode 2018 hingga 2020.
3. Hasil penelitian pada variabel ROA serta ROE membuktikan kalau dengan simultan memiliki pengaruh kepada nilai saham diperusahaan pada sector perbankan yang ada pada BEI dengan periode 2018 – 2020.

### **SARAN**

Menurut hasil penelitian serta pembahasan pada ROA serta ROE kepada nilai saham pada perusahaan disektor perbankan yang ada pada Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018 – 2020, maka penulis memberikan saran seperti:

1. Untuk Perusahaan

Perusahaan disarankan apabila dalam mengelola aset perusahaan supaya lebih efektif agar mencegah adanya perputaran piutang perusahaan yang terlalu kecil aset tetap yang tidak dipakai dengan efektif. Selain itu, dalam meningkatkan nilai keuntungan dari ekuitas juga benar-benar lebih memperhatikan hal yang dilakukan terhadap meningkatkannya penjualan tanpa menambah biaya operasional perusahaan.

2. Untuk Investor

Investor yang ingin investasi dalam bentuk saham pada BEI, peneliti menyarankan ketika menganalisa setiap Gerakan ROA serta ROE yang memprediksi pergerakan nilai saham bagi investor investor harus memutuskan terlebih dahulu momen yang tepat dengan membuat keputusan ketika menjual atau membeli saham.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, ketika meneliti disarankan guna menambah jumlah variabel independent yang lebih memiliki pengaruh kepada nilai saham serta juga untuk menambah total data disarankan menambahkan periode penelitian yang terbaru, karena tujuannya agar hasil dari penelitian memperoleh hasil yang lebih valid.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Retrieved from <http://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan/-dan-tahunan/>. Diakses 26 Maret 2023
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Ringkasan Saham*. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> Diakses 26 Maret 2023
- Dewi Untari, S. P. (November 2020). PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN. 71-76.
- Fatma Ariani, A. T. (Januari 2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1-12.
- Frendy Sondakh, P. T. (Juni 2015). CRURRENR RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, PENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ 45 DI BEI PERIODE 2010-2014. 1-8.
- Muhammad Zaki, I. M. (Juni 2016). PENGARUH PROFABILITAS, LEVERAGE, KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2014). 58-66.

- Natasha Salamona Dewi, A. E. (April 2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan. 1-11.
- Ni Komang Santi Ani, T. W. (Oktober 2019). PENGARUH ROA DAN ROE SERTA EPS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI. 1-10.
- Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi, L. G. (2019). Pengaruh ROA, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. 4183-4212.
- NISP, R. O. (2021, Agustus 2). *Pasar Modal : Pengertian, Sejarah, Fungsi, & Instrumennya*. Retrieved from ocbcnisp.com : <http://www.ocbcnisp.com>
- P, J. L. (2022). Pengaruh Tingkat Bunga dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks IDX ESG Leaders. 1-8.
- Putu Ayu Nirmala Kamiana Putri, I. B. (2017). PENGARUH KONDISI PASAR MODAL DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4269-4297.
- Rizki Kumala, W. (September 2021). Pengaruh ROA ROE Terhadap Harga Saham pada PT Blue Bird Tbk dan PT Transportasi Indonesia Tbk. 156-160.
- Rizki Noviyana, S. E. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017. 1-21.
- Roy Hisar, J. S. (Mei 2021). PENGARUH ROA DAN DER, TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI YANG GO PUBLIK. 1-12.
- Saputra, A. B. (2011). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM. *SKRIPSI*, 91-94.
- Sidqi, M. A. (2021). PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) . *SKRIPSI*, 48-69.
- Vincent Antonius Wijaya, M. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019. 1-19.
- Yuanda Putri Romadhan, B. S. (2017). Pengaruh ROA,ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. 1-19.